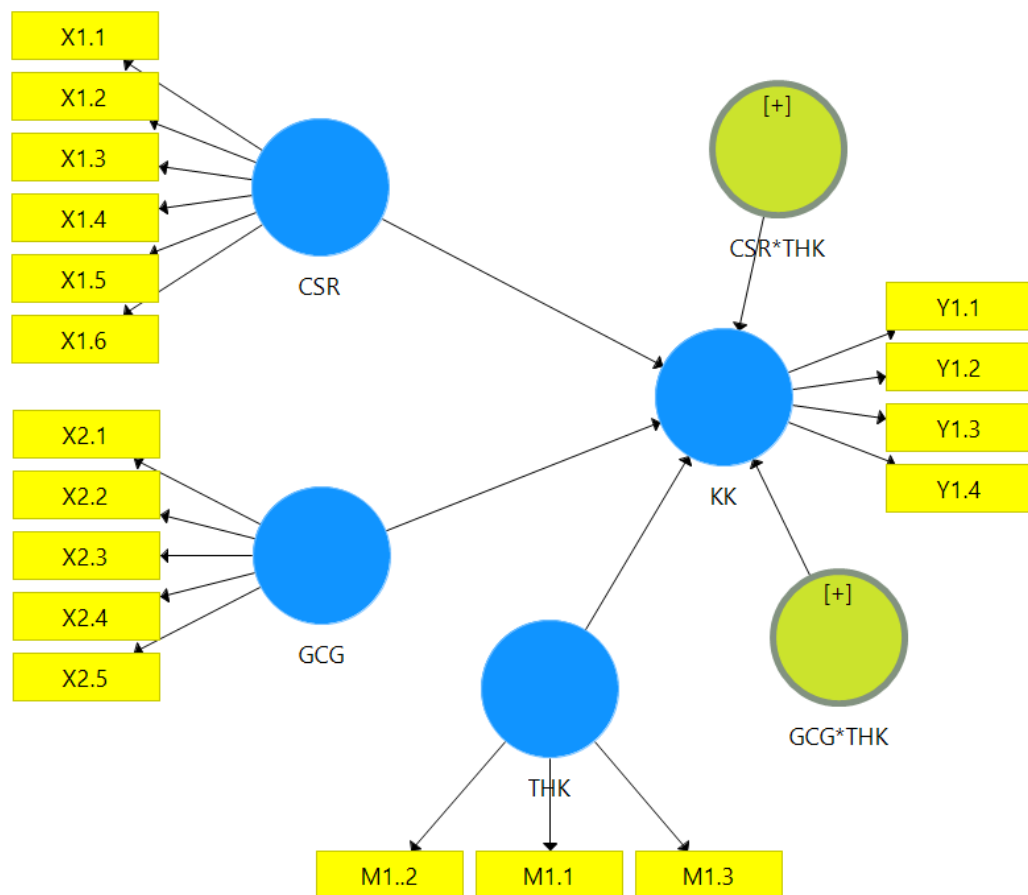


INTERPRETASI

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Budaya Tri Hita Karana Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan”. Kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1
Kerangka Konsep Penelitian

Tahapan analisis yang digunakan adalah sebagai berikut.

1) Convergent Validity

Convergent Validity digunakan untuk mengukur besarnya korelasi antar konstruk dengan variabel laten dengan mengukur nilai item skor indikator dengan skor variabelnya yang dihitung dengan PLS. Ukuran refleksi individual dapat dilihat dari nilai *standardized loading factor*. *Standardized loading factor* menggambarkan besarnya korelasi antara setiap item pengukuran atau indikator dengan konstraknya.

Tabel 1
Nilai *loading factor*

	CSR	CSR*THK	GCG	GCG*THK	KK	THK
CSR * THK		1,114				
GCG * THK				1,116		
M1..2						0,802
M1.1						0,905
M1.3						0,879
X1.1	0,759					
X1.2	0,787					
X1.3	0,800					
X1.4	0,879					
X1.5	0,733					
X1.6	0,818					
X2.1			0,796			
X2.2			0,765			
X2.3			0,840			
X2.4			0,858			
X2.5			0,880			
Y1.1					0,827	
Y1.2					0,824	
Y1.3					0,908	
Y1.4					0,891	

Sumber: Lampiran 2, data diolah (2022)

Nilai *loading factor* yang ditunjukkan pada Tabel 1 sudah lebih besar dari 0,7 sehingga dapat dinyatakan ideal yang artinya indikator tersebut dikatakan valid mengukur konstraknya.

2) *Discriminant Validity*

Discriminant Validity yang dievaluasi melalui cross loading, kemudian dibandingkan nilai *average variance extracted* (AVE) dengan kuadrat dari nilai korelasi antar konstruk atau dengan membandingkan akar kuadrat AVE dengan korelasi antar konstraknya.

Tabel 2
Hasil Uji *Discriminant Validity*

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Square root of average variance extracted (AVE)
CSR	0,636	0,404
CSR*THK	1,000	1,000
GCG	0,687	0,472
GCG*THK	1,000	1,000
KK	0,745	0,555
THK	0,745	0,555

Sumber: Lampiran 3, data diolah (2022)

Data pada Tabel 3 menunjukkan nilai pengukuran AVE pada variabel CSR dan GCG lebih kecil dari 0,5 dan nilai *square root of average variance extracted* (AVE) yang lebih besar dari nilai AVE. Jadi dapat dinyatakan bahwa model memiliki nilai *discriminant validity* yang cukup baik.

Cara kedua untuk mengetahui kebaikan *discriminant validity* adalah dengan membandingkan nilai *cross loading*.

Tabel 3
Nilai *Cross loading*

	CSR	CSR*THK	GCG	GCG*THK	KK	THK
CSR * THK	-0,474	1,000	-0,437	0,802	-0,515	-0,443
GCG * THK	-0,436	0,802	-0,374	1,000	-0,363	-0,430
M1.2	0,657	-0,469	0,609	-0,440	0,653	0,802
M1.1	0,745	-0,355	0,714	-0,327	0,764	0,905
M1.3	0,743	-0,335	0,742	-0,357	0,707	0,879
X1.1	0,759	-0,406	0,577	-0,337	0,586	0,531
X1.2	0,787	-0,196	0,658	-0,195	0,671	0,654
X1.3	0,800	-0,447	0,719	-0,417	0,683	0,730
X1.4	0,879	-0,472	0,729	-0,390	0,744	0,701
X1.5	0,733	-0,428	0,614	-0,412	0,614	0,653
X1.6	0,818	-0,322	0,639	-0,341	0,711	0,685
X2.1	0,589	-0,341	0,796	-0,327	0,649	0,618
X2.2	0,687	-0,424	0,765	-0,355	0,667	0,625
X2.3	0,702	-0,424	0,840	-0,364	0,713	0,666
X2.4	0,694	-0,372	0,858	-0,301	0,791	0,638
X2.5	0,741	-0,263	0,880	-0,219	0,761	0,761
Y1.1	0,725	-0,479	0,728	-0,344	0,827	0,720
Y1.2	0,711	-0,395	0,711	-0,274	0,824	0,669
Y1.3	0,754	-0,463	0,759	-0,297	0,908	0,754
Y1.4	0,714	-0,438	0,794	-0,337	0,891	0,695

Sumber: Lampiran 4, data diolah (2022)

Data Tabel 3 menunjukkan nilai *cross loading* dari setiap indikator variabel memiliki koefisien korelasi yang lebih besar dari konstruk dari blok lainnya. Ini berarti model memiliki *discriminant validity* yang baik.

3) *Composite reliability*

Composite reliability merupakan indikator yang digunakan dalam mengukur suatu konstruk untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan suatu alat ukur dalam menggunakan pengukuran.

Tabel 4
Nilai *Composite reliability*

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
CSR	0,884	0,913
CSR*THK	1,000	1,000
GCG	0,885	0,916
GCG*THK	1,000	1,000
KK	0,885	0,921
THK	0,828	0,897

Sumber: Lampiran 3, data diolah (2022)

Data pada Tabel 4 menunjukkan nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* > 0,6. Jadi dapat dinyatakan bahwa konstruk yang digunakan konsisten digunakan sebagai alat ukur.

4) Inner Model

Inner model diukur dengan menggunakan beberapa kriteria yaitu R^2 untuk variabel laten endogen.

Tabel 5
Nilai *R-square*

	R Square	Keterangan
KK	0,848	Kuat

Sumber: Lampiran 5, data diolah (2022)

Hasil analisis nilai R^2 yang didapatkan dari hasil perhitungan menunjukkan sebaran yang sama. Tabel 5 menyajikan hasil perhitungan yang didapatkan dengan memanfaatkan software SmartPLS versi 3.6 yaitu nilai R^2 . Hasil nilai R^2 sebesar 0,848 untuk untuk Kinerja Keuangan tergolong kuat.

Penilaian inner model berikutnya adalah dengan mengukur relevansi prediksi (Q^2).

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,848)$$

$$Q^2 = 1 - 0,152$$

$$Q^2 = 0,848$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai Q^2 sebesar 0,848 dapat diartikan bahwa 84,8 persen variasi dari variabel Kinerja Keuangan dinyatakan oleh variasi Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Budaya Tri Hita Karana, sedangkan sisanya sebesar 15,2 persen dari variasi perubahan nilai faktor lain yang tidak disertakan pada model penelitian ini.

5) Pengujian Hipotesis

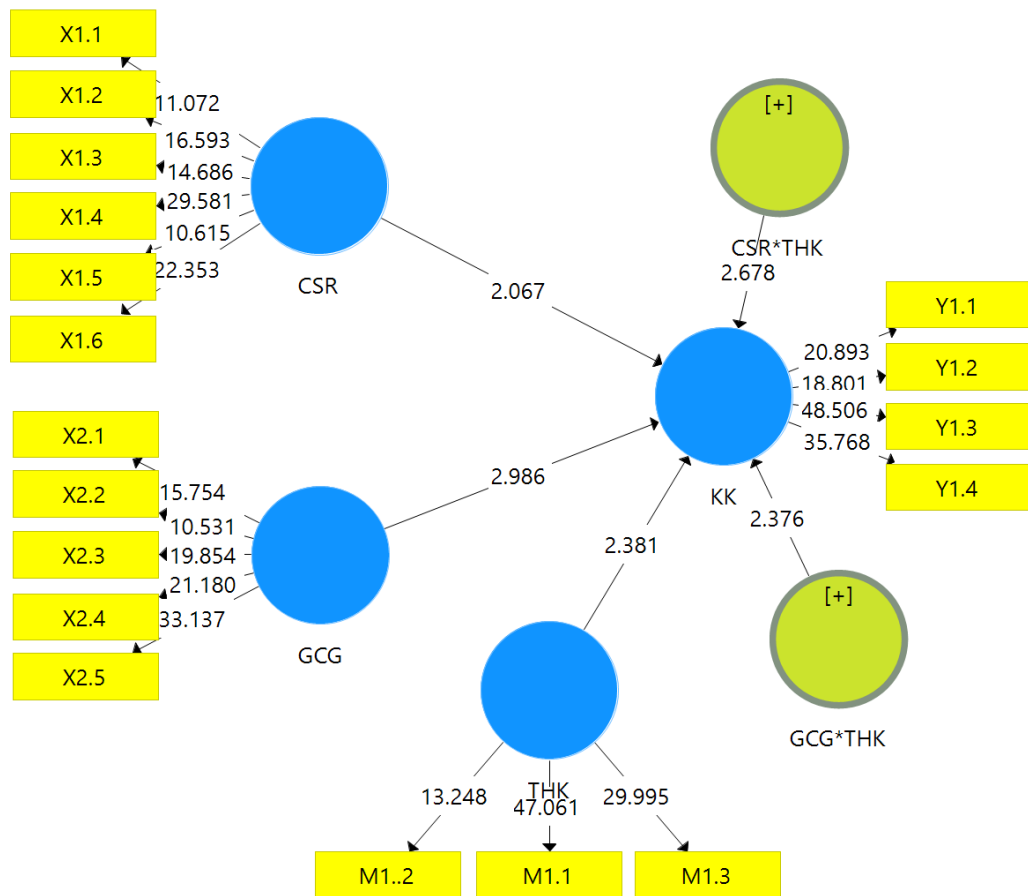
Pengujian hipotesis dilakukan dengan perbandingan nilai *p-value* dengan tingkat signifikan 5 persen. Jika *p-value* lebih rendah dibandingkan dengan tingkat signifikan 5 persen, berarti hipotesis terdukung atau diterima. Hasil perhitungan secara langsung dapat dilihat dari hasil uji *path coefficient*.

Tabel 6
Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
CSR -> KK	0,254	0,123	2,067	0,039
CSR*THK -> KK	-0,277	0,103	2,678	0,008
GCG -> KK	0,419	0,140	2,986	0,003
GCG*THK -> KK	0,233	0,098	2,376	0,018
THK -> KK	0,252	0,106	2,381	0,018

Sumber: Lampiran 6, data diolah (2022)

Hasil pengujian pengaruh langsung tersebut ditampilkan pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2
Hasil Pengujian *Bootstapping*

(1) Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan

Nilai *Original Sample* (O) yang dihasilkan bertanda positif dengan nilai 0,254. Nilai *T Statistics* sebesar 2,067 dengan *P Values* 0,039. Nilai *T Statistics* lebih besar dari 1,96 dan *P Values* lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

(2) Pengaruh GCG Terhadap Kinerja Keuangan

Nilai *Original Sample* (O) yang dihasilkan bertanda positif dengan nilai 0,419. Nilai *T Statistics* sebesar 2,986 dengan *P Values* 0,003. Nilai *T*

Statistics lebih besar dari 1,96 dan *P Values* lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

(3) Pengaruh Tri Hita Karana terhadap Kinerja Keuangan

Nilai *Original Sample* (O) yang dihasilkan bertanda positif dengan nilai 0,252. Nilai *T Statistics* sebesar 2,381 dengan *P Values* 0,018. Nilai *T Statistics* lebih besar dari 1,96 dan *P Values* lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Tri Hita Karana berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

(4) Pengaruh pemoderasi Tri Hita Karana terhadap pengaruh CSR pada Kinerja Keuangan

Nilai *Original Sample* (O) yang dihasilkan bertanda negatif dengan nilai -0,219. Nilai *T Statistics* sebesar 2,678 dengan *P Values* 0,008. Nilai *T Statistics* lebih besar dari 1,96 dan *P Values* lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Tri Hita Karana dapat memoderasi pengaruh dari CSR pada Kinerja Keuangan.

(5) Pengaruh pemoderasi Tri Hita Karana terhadap pengaruh GCG pada Kinerja Keuangan

Nilai *Original Sample* (O) yang dihasilkan bertanda positif dengan nilai 0,233. Nilai *T Statistics* sebesar 2,376 dengan *P Values* 0,018. Nilai *T Statistics* lebih besar dari 1,96 dan *P Values* lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Tri Hita Karana dapat memoderasi pengaruh dari GCG pada Kinerja Keuangan.